

## Pemanfaatan Financial technology dalam upaya peningkatan ekonomi daerah tertinggal dan pemberdayaan UMKM di daerah Brebes, Jawa Tengah

Fina Rohmatul Ummah

UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Darmawan

UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Alamat: Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Korespondensi penulis: [21108030053@student.uin-suka.ac.id](mailto:21108030053@student.uin-suka.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to determine the benefits of the presence of financial technology in empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to enhance the economy in Brebes Regency, Central Java. The study adopts a descriptive quantitative and qualitative methodology, gathering data from various sources, various internationally accredited journals, and the Central Statistics Agency. The findings of this research indicate that financial technology has proven to be an effective tool in assisting MSMEs to enhance the economy. By leveraging financial technology appropriately, MSMEs can improve access to capital, operational efficiency, market reach, and financial literacy. Ultimately, this can stimulate the growth of MSMEs and enhance the well-being of the community in Brebes Regency, Central Java.*

**Keywords:** *MSMEs, Financial Technology, Economic Enhancement.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dari keberadaan financial technology terhadap pemberdayaan UMKM untuk meningkatkan ekonomi di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Penelitian ini mengadopsi metodologi deskriptif kuantitatif dan kualitatif, mengambil data dari berbagai sumber, berbagai akreditasi internasional jurnal, dan Badan Pusat Statistik. Temuan dari penelitian ini mendapatkan hasil bahwa financial technology telah terbukti menjadi alat yang efektif untuk membantu UMKM meningkatkan ekonomi. Dengan memanfaatkan financial technology secara tepat, UMKM dapat meningkatkan akses permodalan, efisiensi operasional, jangkauan pasar, dan literasi keuangan. Hal ini pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan bisnis UMKM dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.

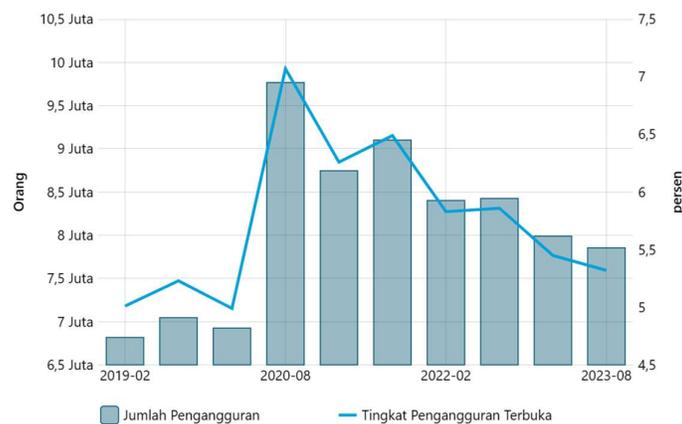
**Kata kunci:** UMKM, Financial Technology, Peningkatan Ekonomi.

### LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur penting dalam menilai kesejahteraan suatu negara. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia menghadapi kompleksitas dalam menghadapi tantangan pertumbuhan ekonomi. Ketidakstabilan ekonomi, keterbatasan perspektif industri, dan fluktuasi pasar global sering menjadi hambatan utama dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Bhegawati et al., 2022). Data Bank Dunia menunjukkan bahwa indeks kualitas infrastruktur Indonesia pada tahun 2021 hanya mencapai 3,6 dari skala 1 hingga 7. Berdasarkan Logistics Performance Index (LPI) 2023, nilai pembangunan infrastruktur Indonesia menempati peringkat ke-63 dari 139 negara, menurun 17 peringkat dari tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur yang ada belum memadai untuk

mendukung pertumbuhan ekonomi yang optimal (Sarif, 2023). Selain itu, tingkat pengangguran merupakan salah satu indikator yang dapat mengukur tingkat ekonomi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2023, jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,86 juta orang, menurun sekitar 560 ribu orang dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Namun, jumlah tersebut masih lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi, yaitu pada Februari 2019 yang memiliki jumlah pengangguran sebanyak 7,05 juta orang. Gambar 1. Jumlah dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia (Agustus 2019-Agustus 2023)

**Gambar 1. Jumlah dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia (Agustus 2019-Agustus 2023)**



Sumber: databoks.katadata.co.id (Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik)

UMKM memegang peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional, dengan fokus terutama pada pengembangan ekonomi. Strategisitas yang tinggi ditempatkan pada peran UMKM dalam perekonomian nasional, karena UMKM memiliki posisi dominan dalam perekonomian Indonesia. Pentingnya UMKM dalam pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari kontribusinya dalam penciptaan lapangan kerja. Karena UMKM merupakan pelaku ekonomi yang fleksibel, mereka dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomi dan kebutuhan pasar. Oleh karena itu, UMKM memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pemerataan distribusi pendapatan (Novitasari, 2022). Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja

dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%. Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat sekitar 46,6 juta UMKM di Indonesia yang mengalami kendala akses keuangan dan permodalan. Meskipun UMKM mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 96%, masih terdapat tantangan signifikan terkait dengan akses keuangan. Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) pada tahun 2022, berbagai permasalahan yang dihadapi UMKM yaitu akses pembiayaan (51,09%), pemasaran produk (34,72%), bahan baku (8,59%), SDM atau tenaga kerja (1,09%), distribusi (0,22%), dan masalah lainnya (3,93%). Masalah pembiayaan termasuk masalah terbesar yang dihadapi UMKM.

Di era digitalisasi, berbagai industri berupaya memanfaatkan teknologi untuk mendorong perkembangan bisnis salah satunya dengan memanfaatkan inovasi Financial Technology atau lebih dikenal dengan Financial Technology. Kehadiran Financial Technology bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat. Financial Technology dapat diartikan suatu jasa keuangan yang dapat mempermudah layanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif ke depannya, terutama dalam hal pembayaran, investasi (Muzdalifa et al., 2018). Keberadaan financial technology dapat dijadikan sebagai solusi bagi UMKM dalam mendapatkan bantuan pembiayaan. Financial technology merupakan suatu hasil dari gabungan antara jasa keuangan dengan suatu teknologi model bisnis dengan transaksi pembayaran yang dulu harus bertatap muka atau bertemu langsung dan membawa sejumlah uang kas sekarang kita bisa melakukan transaksi pembayaran jarak jauh dalam hitungan detik saja (Amelia, 2021). Financial technology didefinisikan sebagai inovasi dalam teknologi dengan berbagai model layanan keuangan yang dapat memperoleh efek material dari proses bisnis terkait dengan penyediaan suatu layanan keuangan (Sugiarti et al., 2020).

Brebes adalah daerah termiskin di Jawa Tengah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, Brebes memiliki jumlah penduduk miskin yang terbanyak di Jawa Tengah, dengan sekitar 290.000 jiwa yang masuk kategori miskin. Hal ini membuat Brebes layak disebut sebagai daerah termiskin di Jawa Tengah. Penyebab kemiskinan di Brebes menurut BPS adalah penghasilan yang rendah, keterbatasan akses keuangan dan Tingginya tingkat pengangguran. Penduduk Brebes memiliki penghasilan yang rendah, sehingga mereka sulit untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan rumah. Penghasilan rata-rata penduduk Brebes sehari-hari tidak mencapai 12.000 rupiah,

yang termasuk dalam kategori miskin ekstrem. Akses keuangan yang terbatas juga menjadi penyebab kemiskinan ekstrem di Brebes. Penduduk Brebes sulit untuk mendapatkan kredit atau pinjaman untuk meningkatkan penghasilan mereka, sehingga mereka terpaksa hidup dengan penghasilan yang rendah.

**Gambar 2. Tingkat Kemiskinan (Persen) Kabupaten Brebes**

Wilayah	Tingkat Kemiskinan (Persen)		
	2021	2022	2023
Kabupaten Brebes	17,43	16,05	15,78

Sumber: Badan Pusat Statistik

Menurut data dari BPS tingkat pengangguran di daerah Brebes pada tahun 2023 adalah sebesar 8,98%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya memang ada penurunan namun nilai tersebut masih menjadi yang paling besar dibandingkan dengan seluruh daerah yang ada di Jawa Tengah. Namun Brebes merupakan daerah yang memiliki potensi yang besar dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Brebes dikenal memiliki hasil alam yang melimpah, yang dapat dijadikan sebagai sumber daya untuk pengembangan UMKM. Menurut Luciana Indira Isni, S.Sos., M.I.Kom, selaku pendamping UMKM di Brebes, kabupaten ini memiliki potensi yang besar dalam pengembangan UMKM, terutama di sektor pertanian. Brebes juga memiliki banyak potensi produk yang sudah dikenal seperti telur asin, bawang goreng, batik, dan masih banyak yang lainnya (Syah et al., 2023). Beberapa produk tersebut dapat dikembangkan lagi sehingga dapat menjadi produk UMKM yang unggul.

Penelitian ini menggunakan kombinasi metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif, diawali dengan tinjauan literatur yang komprehensif. Pendekatan kualitatif melibatkan analisis dan interpretasi mendalam terhadap data yang diperoleh dari literatur penelitian, mencakup berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan, dan dokumen lain yang relevan dengan topik pemanfaatan financial technology terhadap pemberdayaan UMKM di daerah Brebes. Data primer diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), yang diakses melalui situs web resmi. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara detail kondisi daerah Brebes yang mengalami ketertinggalan dibandingkan daerah di Jawa Tengah lainnya.

Penelitian ini berfokus pada daerah Brebes, Jawa Tengah, di mana masyarakatnya masih banyak yang belum memiliki pekerjaan atau menganggur sehingga berpengaruh

terhadap tingkat kemiskinan di daerah Brebes, Jawa Tengah. Data penelitian tidak hanya menganalisis tingkat pengangguran masyarakat Brebes tetapi juga meneliti pemanfaatan fintech terhadap pemberdayaan UMKM di daerah Brebes, Jawa Tengah .

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan kombinasi metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif, diawali dengan tinjauan literatur yang komprehensif. Pendekatan kualitatif melibatkan analisis dan interpretasi mendalam terhadap data yang diperoleh dari literatur penelitian, mencakup berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan, dan dokumen lain yang relevan dengan topik pemanfaatan financial technology terhadap pemberdayaan UMKM di daerah Brebes. Data primer diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), yang diakses melalui situs web resmi. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara detail kondisi daerah Brebes yang mengalami ketertinggalan dibandingkan daerah di Jawa Tengah lainnya.

Penelitian ini berfokus pada daerah Brebes, Jawa Tengah, di mana masyarakatnya masih banyak yang belum memiliki pekerjaan atau menganggur sehingga berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di daerah Brebes, Jawa Tengah. Data penelitian tidak hanya menganalisis tingkat pengangguran masyarakat Brebes tetapi juga meneliti pemanfaatan fintech terhadap pemberdayaan UMKM di daerah Brebes, Jawa Tengah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pemberdayaan UMKM**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM adalah salah satu aktor utama dalam proses pembangunan nasional. Saat ini, UMKM adalah bagian integral dari perekonomian negara, berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengabsorpsi tenaga kerja (Karinayah, 2018). Strategi dari kebijakan pemberdayaan UMKM melalui digital marketing dan e-commerce berguna untuk meningkatkan perekonomian (Aliyani Firdaus et al., 2020). Hasil jurnal Alifia Friska Aryani (2020) memaparkan untuk terus menghidupkan sektor ekonomi di suatu negara pada saat krisis adalah dengan mengoptimalkan peran UMKM melalui pemanfaatan digital marketing dan e-commerce.

Kendala yang dihadapi oleh UMKM di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, antara lain adalah keterbatasan akses ke teknologi digital yang mempengaruhi kemampuan

mereka dalam meningkatkan pendapatan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital, serta biaya yang relatif tinggi untuk mengakses teknologi tersebut (Sucipto et al., 2023). Selain itu, UMKM di Brebes juga menghadapi tantangan dalam menghadapi krisis ekonomi dan pandemi, yang mempengaruhi keberlangsungan bisnis mereka. Mereka harus beradaptasi dengan perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan yang terus berubah, serta menghadapi persaingan yang ketat dari UMKM lainnya. Kemudian kendala yang utama adalah kurangnya akses pembiayaan sehingga UMKM di daerah Brebes belum dapat berkembang maksimal.

Solusi untuk kendala-kendala di atas adalah meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, mengembangkan produk, dan menghadapi tantangan. Meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi keuangan yang lebih efektif dan efisien. Meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengembangkan produk dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengembangkan produk yang lebih inovatif. Dengan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dan mengatasi kendala-kendala di atas, UMKM dapat menjadi lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat.

### **Pengetahuan masyarakat**

Financial Technology telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern. Perkembangan teknologi ini membawa angin segar bagi inklusi keuangan, membuka akses layanan keuangan yang lebih mudah dan terjangkau bagi semua kalangan, termasuk UMKM.

Bagi masyarakat, fintech menawarkan solusi praktis untuk berbagai kebutuhan finansial, seperti transfer uang, pembayaran tagihan, top-up pulsa, hingga pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini tak hanya menghemat waktu dan biaya, tetapi juga meningkatkan keamanan dan transparansi transaksi. Lebih lanjut, fintech membuka peluang bagi masyarakat yang sebelumnya terpinggirkan dari sistem keuangan tradisional, seperti mereka yang tinggal di daerah terpencil atau tidak memiliki rekening bank. *expand\_more* Kini, dengan fintech, mereka dapat mengakses layanan keuangan dasar dan meningkatkan taraf hidup.

Bagi UMKM, fintech hadir sebagai penyelamat di tengah keterbatasan akses permodalan. Berbagai platform fintech menawarkan pinjaman online dengan proses yang mudah dan cepat, membantu UMKM mendapatkan modal usaha yang mereka butuhkan untuk berkembang. Selain itu, fintech juga membantu UMKM dalam mengelola keuangan bisnis mereka dengan lebih efisien. Platform fintech menyediakan fitur-fitur seperti pencatatan keuangan, manajemen inventaris, dan pembayaran gaji, yang dapat menghemat waktu dan tenaga. Kemampuan fintech dalam menjangkau pasar yang lebih luas melalui platform e-commerce dan marketplace online juga menjadi keuntungan besar bagi UMKM. Dengan fintech, UMKM dapat menjangkau pelanggan di seluruh Indonesia, bahkan dunia, dan meningkatkan penjualan mereka.

Oleh karena itu, penting bagi masyarakat dan UMKM untuk memahami dan memanfaatkan fintech dengan bijak. Dengan pengetahuan dan pemanfaatan yang tepat, fintech dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Risqiani et al., 2023).

### **Financial technology**

Financial Technology merupakan istilah yang merujuk pada pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan dan mengotomatisasi layanan keuangan. Perkembangan fintech telah merevolusi industri jasa keuangan, menghadirkan solusi inovatif yang mudah diakses, terjangkau, dan berpusat pada pelanggan.

Menurut Jurnal Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis (SIAB) Vol. 15 No. 1 Tahun 2021, fintech hadir dalam berbagai bentuk, mulai dari layanan pembayaran digital, pinjaman online, hingga platform crowdfunding. Layanan-layanan ini memungkinkan masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan dengan mudah dan cepat, tanpa perlu terhambat oleh batasan geografis atau jam operasional bank tradisional.

Salah satu contoh nyata manfaat fintech adalah kemudahan dalam melakukan pembayaran. Kini, masyarakat dapat melakukan pembayaran tagihan, pembelian pulsa, dan transfer uang hanya dengan menggunakan smartphone mereka. Hal ini tentunya menghemat waktu dan tenaga dibandingkan dengan harus pergi ke bank atau ATM. Fintech juga membuka peluang bagi UMKM untuk mendapatkan akses permodalan yang lebih mudah. Platform fintech seperti peer-to-peer lending menawarkan pinjaman online dengan proses yang cepat dan persyaratan yang tidak serumit bank tradisional. Hal ini memberikan kesempatan bagi UMKM untuk mengembangkan usaha mereka tanpa

terkendala oleh keterbatasan modal. Fintech membuka gerbang bagi UMKM untuk mendapatkan pendanaan dengan lebih mudah dan cepat. Platform pinjaman online, peer-to-peer lending, dan crowdfunding menawarkan alternatif pendanaan yang lebih fleksibel dan inklusif dibandingkan dengan bank tradisional. Hal ini memungkinkan UMKM untuk mendapatkan modal usaha yang mereka butuhkan dengan lebih mudah dan cepat, sehingga mendorong pertumbuhan bisnis mereka.

Keunggulan lain dari fintech adalah kemampuannya dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Banyak platform fintech yang menyediakan edukasi dan informasi keuangan kepada pengguna mereka. Hal ini membantu masyarakat untuk lebih memahami produk dan layanan keuangan, serta membuat keputusan keuangan yang lebih bijak. Secara keseluruhan, fintech merupakan inovasi keuangan yang membawa banyak manfaat bagi masyarakat dan UMKM. Dengan terus berkembangnya teknologi, fintech diprediksi akan terus berkembang dan menghadirkan solusi keuangan yang lebih inovatif dan inklusif di masa depan.

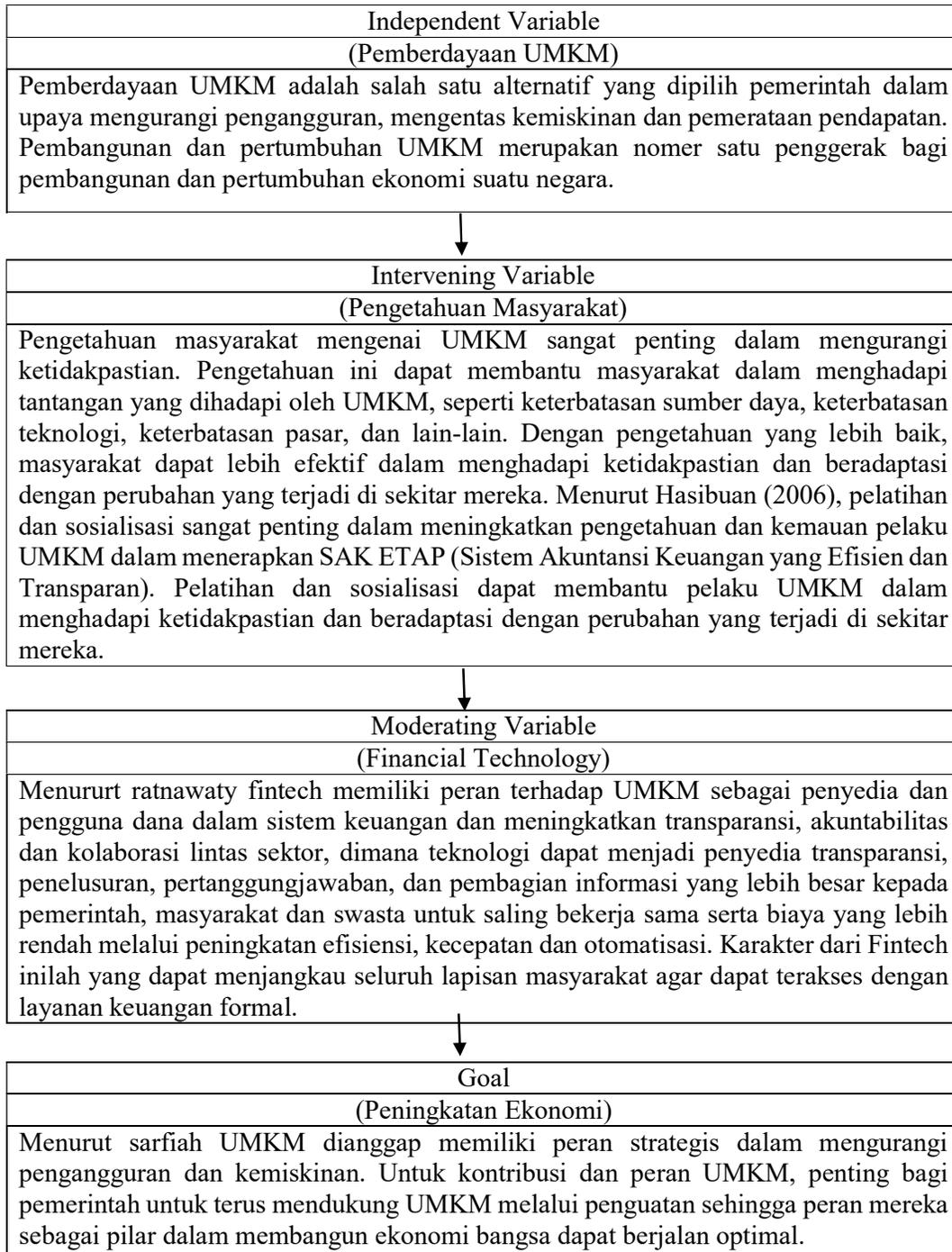
### **Peningkatan Ekonomi**

Peningkatan ekonomi oleh UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan Fintech (Financial Technology) dapat dilakukan melalui berbagai cara. Fintech dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kemampuan mengelola keuangan dengan lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan kemampuan mengembangkan usaha yang lebih inovatif dan meningkatkan kemampuan menghadapi tantangan yang dihadapi. Fintech juga dapat membantu UMKM dalam menghadapi perubahan yang terjadi di sekitar mereka, seperti dengan menggunakan teknologi keuangan yang lebih efektif dan efisien.

Sebuah studi yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2021 menemukan bahwa UMKM yang menggunakan fintech mengalami peningkatan pendapatan rata-rata sebesar 20%. Studi lain yang dilakukan oleh Bank Indonesia pada tahun 2022 menunjukkan bahwa fintech telah berkontribusi terhadap pertumbuhan PDB nasional sebesar 1,7%.

Melalui UMKM dan peran Financial Technology, perekonomian di daerah brebes dapat meningkat ketika UMKM dapat maju karena mengedepankan pemanfaatan financial technology maka akan menambah lapangan pekerjaan yang mana akan mengurangi tingkat pengangguran di daerah Brebes serta dapat meningkatkan pendapatan

per kapita di daerah Brebes sehingga mampu meningkatkan persentase tingkat kemiskinan di daerah Brebes.



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Fintech telah terbukti menjadi alat yang efektif untuk membantu UMKM meningkatkan ekonomi. Dengan memanfaatkan fintech secara tepat, UMKM dapat meningkatkan akses permodalan, efisiensi operasional, jangkauan pasar, dan literasi keuangan. Hal ini pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan bisnis UMKM dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Penelitian ini menemukan bahwa fintech memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan ekonomi daerah tertinggal, khususnya melalui pemberdayaan UMKM. Dalam studi kasus di Brebes, Jawa Tengah, fintech terbukti membantu UMKM dalam beberapa aspek, seperti:

- Meningkatkan akses terhadap permodalan: Fintech menawarkan alternatif pendanaan yang lebih mudah dan cepat bagi UMKM di daerah tertinggal, di mana akses terhadap perbankan tradisional seringkali terbatas.
- Meningkatkan efisiensi operasional: Fintech membantu UMKM dalam mengelola keuangan, melakukan transaksi, dan mengelola inventaris secara lebih efisien, sehingga meningkatkan produktivitas dan profitabilitas.
- Memperluas jangkauan pasar: Fintech memungkinkan UMKM untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas melalui platform e-commerce dan marketplace online, sehingga meningkatkan penjualan dan pendapatan.

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk memaksimalkan potensi fintech dalam meningkatkan ekonomi daerah tertinggal:

- Meningkatkan edukasi dan literasi fintech: Penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan UMKM di daerah tertinggal tentang manfaat dan potensi fintech. Hal ini dapat dilakukan melalui program edukasi dan pelatihan yang berkelanjutan.
- Membangun infrastruktur digital yang memadai: Ketersediaan infrastruktur digital yang memadai, seperti akses internet yang stabil dan terjangkau, merupakan kunci untuk memastikan kelancaran pemanfaatan fintech di daerah tertinggal.
- Mengembangkan regulasi yang mendukung: Pemerintah perlu merumuskan regulasi yang mendukung perkembangan fintech di daerah tertinggal, dengan tetap menjaga keamanan dan perlindungan konsumen.
- Meningkatkan peran pemerintah daerah: Pemerintah daerah perlu berperan aktif dalam mendukung pemanfaatan fintech di daerahnya, dengan memberikan insentif dan pendampingan bagi UMKM.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aliyani Firdaus, S., Fadilah Ilham, I., Putri Aqidah, L., Aliyani Firdaus, S., Agung Dwi Astuti, S., & Buchori, I. (2020). Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian selama Pandemi Covid-19 pada saat New Normal. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 5(1), 46–62. <https://doi.org/10.15642/oje.2020.5.1.46-62>
- Amelia, N. U. (2021). Peran Financial technology dalam Meningkatkan pendapatan UMKM di Kabupaten Pangkep. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 71–84. <https://doi.org/10.46918/point.v3i2.1165>
- Bhegawati, D. A. S., Ribek, P. K., & Verawati, Y. (2022). PEMBANGUNAN EKONOMI DI INDONESIA MELALUI PERAN KEWIRAUSAHAAN. *JISOS: JURNAL ILMU SOSIAL*, 0328(66), 53–58.

- Karinayah, D. (2018). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Sidoarjo. *Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Airlangga*, 1(1), 1–13. [https://repository.unair.ac.id/74627/3/JURNAL\\_Fis.AN.6118\\_Sup\\_p.pdf](https://repository.unair.ac.id/74627/3/JURNAL_Fis.AN.6118_Sup_p.pdf)
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1). <https://doi.org/10.30651/jms.v3i1.1618>
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(2), 184. <https://doi.org/10.30998/jabe.v9i2.13703>
- Risqiani, R., Letari, H., & Tajib, E. (2023). *PERAN FINTECH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PADA UMKM DI WILAYAH KEMANGGISAN, JAKARTA BARAT*. 5(1), 68–76. <https://doi.org/10.25105/jamin.v5i1.14126>
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4.2, 1–189.
- Sarif, R. (2023). Peran UMKM dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 1(1), 68–73. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Sucipto, H., Sholeha, A., & ... (2023). Pemberdayaan UMKM Tempe dan Kerupuk Aci melalui Legalitas Usaha Di Desa Randusanga Wetan, Kabupaten Brebes. *Karunia: Jurnal Hasil ...*, 2(1), 146–157. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/Karunia/article/view/708%0Ahttps://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/Karunia/article/download/708/599>
- Sudarno. (2011). Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Propinsi Riau. *Jurnal Eko & Bisnis Vol 2 Nomor 1, Juni 2011*, 10(2), 139–146. [https://www.academia.edu/34640785/Kontribusi\\_Usaha\\_Mikro\\_Kecil\\_dan\\_Menengah\\_UMKM\\_Dalam\\_Penyerapan\\_Tenaga\\_Kerja\\_Di\\_Propinsi\\_Riau](https://www.academia.edu/34640785/Kontribusi_Usaha_Mikro_Kecil_dan_Menengah_UMKM_Dalam_Penyerapan_Tenaga_Kerja_Di_Propinsi_Riau)
- Sugiarti, Y., Sari, Y., & Hadiyat, M. A. (2020). E-Commerce untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sambal di Jawa Timur. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 298. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i2.28181>
- Syah, S., Hermawan, E., Sholeha, A., Sucipto, H., & Buchdadi, D. (2023). *HAK PATEN MEREK SEBAGAI PERLINDUNGAN HUKUM DAN KEBERLANJUTAN BISNIS UMKM DI BREBES DALAM BERSAING* Silvana. 1, 29–37.